











- a. Berukuran sedang, tidak terlalu ringkas yang dapat mengurangi pemahaman dan tidak terlalu panjang agar pembaca tidak bosan dalam membacanya.
- b. Mengikuti *manhaj salaf* dalam masalah akidah, *asma'* dan sifat. Konsisten untuk tidak keluar dari empat *madzab* ( Hanafi, Maliki Syafi'i dan Hambali) dalam masalah-masalah fiqh
- c. Bersih. dari tafsir *Isra'iliyyat* (kisah-kisah dari Bani Isra'il), baik yang *sahih* maupun yang *dha'if*, kecuali yang menjadi tuntutan pemahaman ayat dan diperbolehkan untuk meriwayatkannya.
- d. Mengesampingkan perbedaan pendapat dalam penafsiran. Mengikuti pendapat yang dikuatkan oleh Ibnu Jarir al-Ṭabari dalam kitab tafsirnya *Jamī' al-bayān fī Tafsīr al-Qur'ān*, jika terjadi perbedaan tafsiran tentang makna ayat di antara para *mufassirin* (ulama yang ahli dalam bidang tafsir).
- e. Tetapi kadang-kadang tidak memakai penafsiran Ibnu Jarir al-Ṭabari dalam penafsiran beberapa ayat.
- f. Menjauhkan tafsir ini dari masalah-masalah bahasa (*nahwu*), *balaghah* dan bentuk-bentuk argumen bahasa.
- g. Tidak menyinggung tentang *qira'at* kecuali hanya pada ayat-ayat tertentu dan memang perlu.
- h. Mencukupkan pada hadis *sahih* dan *hasan*.
- i. Konsisten pada *khittah* (metodologi) yang banyak dipakai oleh para *mufassirin* dari kalangan *al-Salaf al-Ṣaliḥ* dengan tujuan untuk













1. *Tafsir Jamī' al-Bayan fī Ta'wil al-Qur'ān*, karya Imam Muḥammad bin Jarir at-Ṭabary *rahimahullah* (225H/839M-310H/923M). Kitab ini dikenal dengan sebutan *Tafsīr al-Ṭabary*.
2. *Tafsīr al-Qur'ān al-Aḍim*, karya Imam Ismail bin Umar bin Katsir al-Syafi'i *rahimahullah* (701H/1301M – 774H/1372M). Kitab ini dikenal dengan sebutan Tafsir Ibn Katsir.
3. *Tafsir al-Maraghi*, karya Shaikh Ahmad Muṣṭafa bin Muhammad al-Maraghi Beik *rahimahullah* (1300H/1883M – 1371H/1952M).
4. *Tafsīr al-Munīr, Fī al-aqīdah wa al-shari'ah wa al-manhāj*, karya Syaikh Prof. Dr. Wahbah bin Muṣṭafa al-Zuhaili *rahimahullah* (1351H/1932M – 1437H/2015M).

Dua tafsir pertama adalah tafsir klasik (*salaf*) yang ditulis dengan corak *tafsir bi al-ma'tsur*, yaitu: menafsirkan ayat al-Qur'an dengan penjelasan ayat yang lain, riwayat hadis Nabi, *atsar* (riwayat/pendapat) sahabat Nabi melalui pemikiran (*ijtihad*) mereka, atau pendapat *tabi'in* (generasi setelah sahabat Nabi) yang diakui kedalaman ilmunya. Sedangkan dua tafsir terakhir adalah tafsir kontemporer (*khalaf*), tafsir zaman kita yang ditulis dengan kombinasi corak *bil ma'tsur* dan *bi al-ra'yi*, yaitu tambahan penjelasan (*iḍāh*) pengarangnya dengan basis pemikiran (*ijtihad*), keyakinan (*i'tiqad*), dan analogi (*qiyas*).













Imam Abu Hanifah *rahimahullah*, berpegang pada al-Qur'an dan *Sunnah*. Jika tidak mendapatkan rujukan pada keduanya, maka beliau akan merujuk pada *qawl* sahabat, apabila terjadi perbedaan pendapat (*ikhtilaf*), maka beliau akan mengambil pendapat dari sahabat manapun yang beliau kehendaki.

Imam Malik *rahimahullah*, berpegang pada al-Qur'an, *sunnah rasul* yang beliau pandang sah, *Ijma'* (kesepakatan umum, tanpa ditemukan riwayat penolakan dan *ikhtilaf*, perbedaan pendapat) penduduk Madinah (kadang-kadang beliau menolak hadis apabila ternyata berlawanan/tidak diamalkan oleh penduduk Madinah). Imam al-Syafi'i *rahimahullah* berpegang pada al-Qur'an dan *Sunnah*, kemudian jika tidak ditemukan berpegang pada pendapat keagamaan sahabat yang telah menjadi *ijma'* (kesepakatan umum, tanpa ditemukan riwayat penolakan dan *ikhtilaf*, perbedaan pendapat diantara mereka), pendapat *al-Khulafā al-Rashidin* (*Khalifah* Abu Bakar, Umar, Utsman dan Ali *radhiyallahu anhum*), baru kemudian pendapat-pendapat yang diperselisihkan (*ikhtilaf*) di antara sahabat dan menimbang mana yang kuat untuk dijadikan dalil.

Imam Ahmad bin Hanbal *rahimahullah*, mengambil hukum dari al-Qur'an, *Sunnah*, baru kemudian pendapat sahabat yang tidak bertentangan dengan al-Qur'an dan *Sunnah*.

Dari keempat imam tersebut, pendapat Imam al-Syafi'i, paling komprehensif dalam mengklasifikasikan tingkatan riwayat/pendapat sahabat









































